

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

“Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Effendi dan Tukiran, 2014). Metode survei yang dilakukan fokus pada pengumpulan data responden yang memiliki informasi tertentu sehingga memungkinkan peneliti untuk menyelesaikan masalah.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini digolongkan dalam penelitian asosiatif kausal atau hubungan, yaitu penelitian untuk mengetahui sebab akibat. Hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2018).”

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

“Populasi menurut Sugiyono (2018), merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya. Secara total jumlah KAP di Surabaya yang telah memiliki izin usaha

secara resmi berjumlah sebanyak 47 kantor KAP. Dari 47 kantor KAP yang ada di Surabaya seluruhnya digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut adalah KAP di Surabaya yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini :

Tabel 3.1. Daftar Kantor Akuntan Publik memiliki Izin Usaha di Surabaya

No.	Nama KAP	Alamat
1	Agus Iwan Sutanto Kusuma	Jl. Pemuda No. 108 - 116
2	Agus, Indra, Jerry Dan Rekan	Jl. Kayun No. 38 - 40
3	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar Dan Rekan	SOHO SKYLOFT, Unit 1888-1898, Ciputra World Surabaya
4	Drs. Aries, H. P Dan Rekan	Jl. Baruk Utara VIII/6 (B-201)
5	Drs Bambang Siswanto	Jl. Rungkut Asri Tengah III No. 7 - 9
6	Bambang, Sutjipto Ngumar Dan Rekan	Jl. Pandugo Timur XIII Blok K No. 2
7	Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si, Ak. Dan Rekan	Jl. Gubeng Kertajaya III F/10
8	Drs. Benny Dan Veto	Jl. Serayu No. 2G
9	Benny, Tony, Frans Dan Daniel	Jl. Raya Darmo Permai I No. 39
10	Budiman, Wawan, Pamudji Dan Rekan	Jl. Medokan Ayu I Blok D-16
11	Buntaran Dan Lisawati	Jl. Baruk Utara IV No. 45 Blok B 49
12	Buntaran Dan Lisawati (Cabang)	Jl. Undaan Wetan No. 66
13	Drs. Chandra Dwiyanto	Jl. Musi No. 41
14	Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	Jl. Citarum No. 2
15	Dra. Dian Hajati D.	Jl. Raya Kalirungkut No. 1 - 3
16	Erfan & Rakhmawan	Jl. Manyar Tirtomoyo 2 No. 14
17	Ferizna	Jl. Nginden Intan Tengah No. 39
18	Fredy	Jl. Dharmahusada Indah I No. 39 (B 163)
19	Gideon Adi Dan Rekan	Jl. A. Yani No. 88
20	Drs. Gunardi Noerwono	Jl. Merak No. 20 Lantai 3
21	Habib Basuni Dan Heryadi	Jl. Galaxi Bumi Permai Blok G6/18
22	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Jl. Manyar Rejo IV No. 4
23	Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cabang)	Jl. Gedong Baruk 25 - 28
24	Drs. Hananta Budianto & Rekan	Jl. Raya Darmo No. 54 - 56
25	Heliantono & Rekan	Jl. Barata Jaya No. 84
26	Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	Jl. Raya Gubeng No. 56

27	Drs. Henry & Sugeng	Ruko Graha Indah A-5 Jl. Gayung Kebonsari No. 46
28	Jimmy Abadi	Jl. HR Muhammad No. 31A
29	Drs. J. Tanzil & Rekan	Jl. Mayjend Sungkono, Darmo Park II Blok III No. 19 - 20
30	Johan Malonda Mustika & Rekan	Jl. Manyar Kertoarjo V No. 20
31	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Jl. Raya Menganti No. 479
32	Long Setiadi	Ruko RMI Blok F-10, Jl. Ngagel Jaya Selatan
33	Made Sudarma, Thomas & Dewi	Jl. Kayoon No. 20 J
34	Maroeto & Nur Shodiq	Jl. Raya Kalirungkut, Rungkut Megah Raya Blok L No. 35
35	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Jl. Ngagel Jaya No. 90
36	Purwantono, Sungkoro & Surja	Plaza BRI Lantai 9, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 122
37	Richard Risambessy	Jl. Tenggilis Timur Dalam No. 12
38	Riza, Adi, Syahril & Rekan	Rungkut Megah Raya Blok M-27, Jl. Raya Kali Rungkut No. 1 - 3
39	Drs. Robby Bumulo	Rungkut Megah Raya Blok L 39, Jl. Raya Kalirungkut 5
40	Setijawati & Hemy	Jl. Kutisari Indah Utara II No. 85
41	Soebandi & Rekan	Jl. Pucang Anom No. 108
42	Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	Jl. Simpang Dukuh No. 38 - 40
43	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Pakuwon Center, Tunjungan Plaza 5 22nd Floor Unit 05, Jl. Embong Malang No. 1,3,5
44	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Jl. Ngagel Tama A - 6
45	Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan	Jl. Taman Kendangsari No. 7
46	Tjahjadi & Tamara	Tenggilis Mejoyo Blok AE 6
47	Wawan Hermansyah	Jl. Gunung Anyar Tambak IV Kav. C No. 17

Sumber: IAPI (2020)

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel merupakan sebagian atau wakil dari

populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama serta memenuhi populasi yang ditentukan. Melihat karakteristik populasi yang ada dan tujuan penelitian ini, maka penentuan responden dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, yakni penentuan responden dari populasi dengan kriteria tertentu. Kriteria untuk menentukan responden dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Para auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya dengan jabatan minimal sebagai auditor senior.
- b. Telah bekerja pada KAP di Surabaya lebih dari 1 tahun

Dalam penelitian ini jumlah populasinya tidak diketahui, sehingga jumlah sampel ditentukan berdasarkan pendapat Hair, *et al.*, (2010:665) yang menyatakan bahwa pada penelitian multivariant jumlah sampel yang sesuai adalah sebanyak 100 sampai dengan 200 responden. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penulis memutuskan untuk membagikan sampel kepada 150 orang auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya.

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* menurut Sugiyono (2018) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Etika Auditor

Etika merupakan suatu kebiasaan yang baik dalam masyarakat kemudian mengendap menjadi norma-norma atau kaidah, atau dengan kata lain menjadi

normatif dalam kehidupan mereka. Menurut Shaub dan Lawrence, (1996); dan Suraida, (2005), variabel ini dapat diukur dengan:

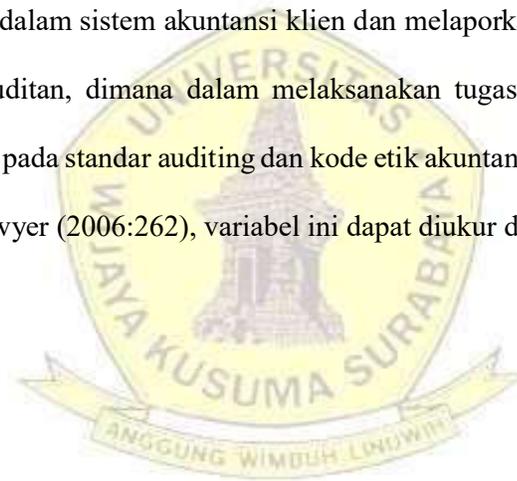
- 1) Kepribadian
- 2) *Locus of control*
- 3) Kesadaran etis

b. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Menurut Sawyer (2006:262), variabel ini dapat diukur dengan :

- 1) Akurat
- 2) Objektif
- 3) Jelas
- 4) Singkat
- 5) Konstruktif
- 6) Lengkap
- 7) Tepat waktu



3.3.2. Variabel Bebas / *Independent Variable* (X)

Variabel bebas atau *dependent variable* menurut Sugiyono (2009) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

a. Time budget pressure

Time budget pressure adalah keadaan auditor yang dituntut melakukan efisiensi pada anggaran waktu dan selalu ada tekanan anggaran waktu. Menurut Willett (2006:47), variabel ini dapat diukur dengan:

- 1) Pemahaman Auditor atas Time Budget
- 2) Tanggung Jawab Auditor atas Time Budget
- 3) Penilaian Kinerja yang dilakukan oleh Atasan
- 4) Penentuan Fee auditor

b. Independensi

Independensi adalah tingkat kesulitan seorang auditor untuk dipengaruhi, dan tetap bersikap netral, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Menurut Sukrisno (2012:46), variabel ini dapat diukur dengan:

- 1) Lama hubungan dengan Klien
- 2) Tekanan dari Klien
- 3) Telaah dari rekan auditor
- 4) Jasa non audit

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual. Pada penelitian ini kuesioner dibagikan kepada para auditor untuk menjawab pernyataan mengenai *time budget pressure* dan independensi serta atasan langsung dari para auditor tersebut untuk menjawab pernyataan mengenai etika auditor dan kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor agar hasil yang diperoleh lebih objektif.

Pernyataan - pernyataan yang ada dalam kuesioner dinilai oleh responden menggunakan skala likert dan menghasilkan pengukuran variabel dalam skala interval yaitu :

SS (sangat setuju)	: 5
S (setuju)	: 4
KS (kurang setuju)	: 3
TS (tidak setuju)	: 2
STS (sangat tidak setuju)	: 1

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap suatu variabel yang akan diteliti, digunakan nilai maksimum dan minimum. Skala penelitian ini

menggunakan skala 1 sampai 5, maka nilai minimal dan maksimal dapat dikategorikan sebagai berikut :

$$Range = \frac{Pengukuran\ Tertinggi - Pengukuran\ Terendah}{Jumlah\ Kategori} \dots\dots\dots(3.1)$$

$$Range = \frac{5 - 1}{5}$$

$$Range = 0,80$$

Berdasarkan pada rumus di atas maka dapat diperoleh kriteria dari variabel yang disajikan pada Tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2. Interval Rata - Rata Skor

No	Range	Keterangan
1	1,00 s/d 1,80	Sangat Rendah
2	1,81 s/d 2,60	Rendah
3	2,61 s/d 3,40	Netral
4	3,41 s/d 4,20	Tinggi
5	4,21 s/d 5,00	Sangat Tinggi

Sumber: Data penelitian, diolah.

Hasil tabel 3.1 mengenai interval rata-rata skor selanjutnya akan digunakan untuk menginterpretasikan nilai mean (rata-rata) jawaban responden yang terdapat pada bab 4

3.5.2. Partial Least Square

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS versi 2.0.m3 yang dijalankan dengan media komputer. Menurut Jogyanto dan Abdillah (2009) PLS (*Partial Least Square*) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model

struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Selanjutnya Jogiyanto dan Abdillah (2009) menyatakan analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi penyebab digunakan PLS dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini alasan-alasan tersebut yaitu: pertama, PLS (*Partial Least Square*) merupakan metode analisis data yang didasarkan asumsi sampel tidak harus besar, yaitu jumlah sampel kurang dari 100 bisa dilakukan analisis, dan residual distribution. Kedua, PLS (*Partial Least Square*) dapat digunakan untuk menganalisis teori yang masih dikatakan lemah, karena PLS (*Partial Least Square*) dapat digunakan untuk prediksi. Ketiga, PLS (*Partial Least Square*) memungkinkan algoritma dengan menggunakan analisis *series ordinary least square* (OLS) sehingga diperoleh efisiensi perhitungan algoritma (Ghozali, 2011). Keempat, pada pendekatan PLS, diasumsikan bahwa semua ukuran varian dapat digunakan untuk menjelaskan.

Sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan, maka dalam penelitian ini analisis data statistik inferensial diukur dengan menggunakan software SmartPLS (*Partial Least Square*) mulai dari pengukuran model (*outer model*), struktur model (*inner model*) dan pengujian hipotesis. PLS (*Partial Least Square*) menggunakan metoda principle component analysis dalam model pengukuran, yaitu blok

ekstraksi varian untuk melihat hubungan indikator dengan konstruk latennya dengan menghitung total varian yang terdiri atas varian umum (*common variance*), varian spesifik (*specific variance*), dan varian error (*error variance*). Sehingga total varian menjadi tinggi.

A. Pengukuran Model (*Outer Model*)

Outer model sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menilai validitas dan realibilitas model. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Jogiyanto dan Abdillah, 2009). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian.

Convergent validity dari measurement model dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh outer loading dimensi variabel memiliki nilai loading $> 0,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen (Ghozali, 2011). Selanjutnya uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach's alpha dan nilai *composite reliability*. Untuk dapat dikatakan suatu item pernyataan reliabel, maka nilai Cronbach's alpha harus $> 0,6$ dan nilai *composite reliability* harus $> 0,6$

B. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Model struktural (*inner model*) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Melalui proses bootstrapping, parameter uji T-statistic diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan oleh nilai R^2 untuk variabel dependen dengan menggunakan ukuran Stone-Geisser Q-square test (Ghozali, 2011) dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya.

R-square model PLS dapat dievaluasi dengan melihat *Q-square predictive relevance* untuk model variabel. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* lebih besar dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan nilai *Q-square* kurang dari 0 (nol) memperlihatkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Namun, jika hasil perhitungan memperlihatkan nilai *Q-square* lebih dari 0 (nol),

Adapun rumus R-square adalah sebagai berikut :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(y_i - \hat{y}_i)^2}{\sum(y_i - \bar{y}_i)^2} \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana,

Y_i = observasi responden ke-1

\bar{y}_i = rata-rata

\hat{y}_i = ramalan responden ke-1

Sedangkan rumus *Q-square* adalah sebagai berikut :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots \dots (1 - R_p^2) \dots \dots \dots (3.3)$$

dimana,

$R_1^2, R_2^2, \dots, R_p^2$ adalah R^2 variabel endogen dalam model

C. Diagram *Path*

Diagram Alur (*Path Diagram*) membantu penelitian dan mempermudah melihat hubungan kausal yang akan diuji. Dalam menyusun diagram alur, peneliti dapat menggambarkan hubungan antar konstruk melalui anak panah secara lurus sebagai tanda adanya hubungan kausalitas langsung antara satu konstruk dengan konstruk lainnya. Jika garis lengkung antar konstruk dengan anak panah pada setiap ujungnya menunjukkan korelasi antara konstruk eksogen dan endogen. Menurut Haryono dan Wardoyo (2013), ada dua jenis laten variabel yaitu laten variabel exogen (independen) dan variabel endogen (dependen). Kedua jenis konstruk ini dibedakan atas dasar apakah mereka berkedudukan sebagai variabel dependen atau bukan dependen di dalam suatu model persamaan. Konstruk eksogen adalah variabel independen sedangkan konstruk endogen adalah variabel dependen.

D. Pengujian Hipotesis

Menurut Jogiyanto dan Abdillah (2009) menjelaskan bahwa ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *T-table* dan *T-statistic*. Jika *T-statistic* lebih tinggi dibandingkan nilai *T-table*, berarti hipotesis terdukung atau diterima. Dalam penelitian ini untuk tingkat keyakinan 95 persen (alpha 95 persen) maka nilai *T-table* untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) adalah $>1,96$. Analisis PLS (*Partial Least Square*) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 2.0.m3 yang dijalankan dengan media komputer.